



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Oktober 2024

Halaman: 8

WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL

Usung Potensi Seni Budaya, Siap Diangkat Jadi Event Internasional

Pergelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 yang digelar Senin (7/10) malam menjadi puncak peringatan Hari Ulang Tahun ke-268 Kota Jogja. Ke depan, agenda budaya dan atraksi pariwisata ini bakal menjadi event bertaraf internasional.

Sebanyak 14 kemantren menampilkan berbagai potensi seni dan budaya yang dikemas dalam penampilan *street art*. Tahun ini, WJNC#9 mengusung tema *Gatotkaca Wirajaya*. Tokoh pewayangan Raden Gatotkaca menjadi salah satu tokoh wayang idola Sri Sultan Hamengku Buwono IX lantaran memiliki sikap kesetiaan kepada negara.

Total ada sekitar 1.000 penampil yang terdiri dari seniman profesional, pelajar, mahasiswa, hingga warga Kota Jogja yang tampil di ajang ini. Peserta mengenakan berbagai properti seperti kostum hingga ogoh-ogoh yang menjadikan gelaran WJNC #9 semakin menarik. Masing-masing kemantren tampil dengan tema yang berbeda. Kemantren Tegalrejo misalnya, membawakan tema *Gatotkaca Lair*, Kemantren Umbulharjo dengan tema *Gatotkaca Ratu*, Kemantren Ngampilan dengan tema *Pergawi Pergawati*, Kemantren Wirobrajan dengan tema *Gatotkaca Sraya*, dan Kemantren Kraton dengan tema *Gatotkaca Rante*.

Ada juga penampilan Kentanten Gondomanan dengan tema *Aji Narantaka*, Kemantren Jetis dengan tema *Topering Waja*, Kemantren Gondokusuman dengan tema *Puthut Guntina*, serta Kemantren Danurejan dengan tema *Bathara Gena*.

Selain itu, ada Kemantren Mergansan yang tampil dengan membawakan tema *Gatotkaca Gendaga*, Kemantren Pakualaman dengan tema *Kikis Tunggarana*, Kemantren Gedongtengen dengan tema *Sembadra Larung*, Kemantren Kotagede dengan tema *Jaya Lelana*, dan Kemantren Mantrijeron dengan tema *Gatotkaca Gugur*.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menuturkan setidaknya ada 40.000 penonton WJNC #9 yang hadir langsung di kawasan Tugu Jogja. Selain itu, ada 350.000 pemirsa yang menyaksikan gelaran WJNC #9 melalui media sosial milik Dispar Kota Jogja. Banyak wisatawan mancanegara yang hadir di venue WJNC. Wahyu menuturkan, jajarannya akan berupaya membawa gelaran WJNC tak hanya kondang dalam lingkup nasional, tetapi juga internasional.

"Kami akan mengundang sebuah konferensi internasional pada saat penyelenggaraan. Hal ini kami lakukan agar WJNC menjadi puncak event dari konferensi internasional," ujar Wahyu saat ditemui sesuai gelaran WJNC #9 di kawasan Tugu Jogja, Senin malam.

Wahyu mengatakan WJNC #9 menjadi terasa spesial. Sebab, ini merupakan kali pertama bagi WJNC masuk dalam 10 besar event terbaik atau *Karisma Event Nusantara* dari total 1.250 event yang dimiliki Kemenparekrraf. Di sisi lain, Dispar Kota Jogja juga turut memberi ruang bagi beberapa daerah untuk turut tampil. Wahyu menilai antusiasme daerah lain untuk ikut tampil pada WJNC tinggi setelah WJNC masuk dalam 10 besar *Karisma Event Nusantara*. Beberapa daerah yang tertarik untuk berpartisipasi di antaranya Ponorogo, Bandung, Medan, Semarang, Padang Pariaman, Barito Timur, hingga Kalimantan Timur.

"Karena Top 10 ini menjadi pusat perhatian pencinta event di seluruh Indonesia. Mereka mencoba menampilkan yang terbaik untuk dilihat di seluruh Indonesia," katanya.

Wahyu menuturkan WJNC yang masuk 10 besar event terfavorit nasional ini menjadi langkah awal dalam menguatkan pariwisata di Kota Jogja dari sisi event. Ini juga sejalan dengan Kota Jogja yang telah ditetapkan sebagai *City of Festival* beberapa waktu lalu. Dispar juga berupaya menciptakan event yang terkursi dan terselenggara dengan baik.

"Harapannya bisa menambah angka kunjungan wisata ke Kota Jogja, meningkatkan lama tinggal, dan meningkatkan belanja wisatawan yang selama ini sudah cukup tinggi," katanya.

Salah satu mahasiswa asal Sumatra, Poppy, mengaku sudah dua kali menyaksikan WJNC secara langsung. Dia mengaku terkesan dengan seluruh penampilan wayang dari 14 kemantren. Menurutnya, WJNC merupakan sajian pertunjukkan yang menarik lantaran menggabungkan antara budaya dengan penampilan *street art* modern. "Meski tadi sempat berdesakkan, tapi tetap terbayarkan setelah menyaksikan WJNC secara langsung," katanya. (ADV)

Penampilan salah satu perwakilan kemantren dalam gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 yang digelar di kawasan Tugu Jogja, Senin (7/10) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005